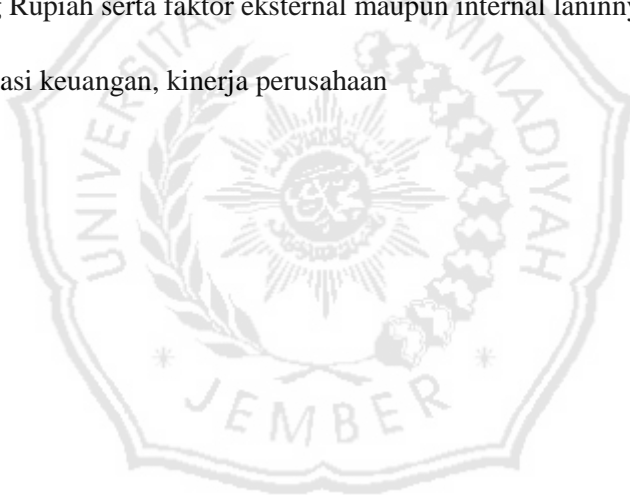


ABSTRAK

PT.Garuda Indonesia merupakan perusahaan maskapai milik negara dengan yang berdiri sejak tahun 1949, hingga saat ini memiliki banyak anak perusahaan. PT.Garuda Indonesia telah mengalami banyak kondisi bisnis yang dihadapi serta banyak penghargaan yang telah diterima oleh maskapai tersebut. Selain itu PT.Garuda Indonesia juga beberapa kali melakukan restrukturisasi dalam organisasi maupun manajemen keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris restrukturisasi keuangan serta untuk mengetahui pengaruh restrukturisasi terhadap kinerja perusahaan PT.Garuda Indonesia yang diproksikan pada nilai arus kas bebas atau *Free Cash Flow*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui *IDX* tahun 2003 sampai dengan 2018. Uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda dan uji beda dua rata-rata (*Paired Sample T-test*). Hasil penelitian dan analisis terhadap restrukturisasi keuangan yang dilakukan oleh PT.Garuda Indonesia pada tahun 2010 menunjukkan restrukturisasi keuangan yang diproksikan pada rasio likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun restrukturisasi keuangan yang diproksikan pada rasio solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, PT.Garuda Indonesia memilih untuk melakukan restrukturisasi kembali pada tahun 2018. Meskipun menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada rasio keuangan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebelum dan sesudah dilakukan restrukturisasi keuangan PT.Garuda Indonesia. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti pendapatan PT.Garuda Indonesia yang tidak stabil, melemahnya mata uang Rupiah serta faktor eksternal maupun internal lainnya.

Kata kunci: restrukturisasi keuangan, kinerja perusahaan



ABSTRACT

*PT. Garuda Indonesia is a state-owned airline company which was founded in 1949, until now it has many subsidiaries. PT. Garuda Indonesia has experienced many business conditions faced and many awards received by the airline. Besides that, PT. Garuda Indonesia also has several times restructured its organization and financial management. This research aims to empirically examine financial restructuring and to determine the effect of restructuring on the performance of PT. Garuda Indonesia companies which is proxied at the value of free cash flow or Free Cash Flow. The type of data used in this study is a secondary data type that was published by the Indonesia Stock Exchange through *IDX* 2003 to 2018. Hypothesis testing uses multiple linear regression and two different averages (*Paired Sample T-test*). The results of the research and analysis of financial restructuring conducted by PT. Garuda Indonesia in 2010 showed that financial restructuring proxied at the liquidity ratio did not have a significant effect on the company's performance. However, financial restructuring proxied on solvency ratios and profitability has a significant effect on company performance. Therefore, PT. Garuda Indonesia chose to restructure again in 2018. Although it shows*

there is no difference in the liquidity, solvency and profitability financial ratios before and after the financial restructuring of PT. Garuda Indonesia. This can be caused by several factors such as unstable PT. Garuda Indonesia revenues, weakening of the Rupiah as well as external and internal factors.

Keywords: financial restructuring, company performance

